Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

MAPPASILUMBA LOPI-LOPI

Lomba Perahu Kecil



Penulis: **Awaluddin**
Penerjemah: **Nurhawara**

Ilustrator:
Irfan Arifin,
Andi Baetal Mukadas

B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

MAPPASILUMBA LOPI-LOPI

(Lomba Perahu Kecil)

Penulis:
Awaluddin

Penerjemah:
Nurhawara

Ilustrator:
Irfan Arifin
Andi Baetal Mukadas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

MAPPASILUMBA LOPI-LOPI
(Lomba Perahu Kecil)

Penulis:
Awaluddin

Penerjemah:
Nurhawara

Ilustrator:
Irfan Arifin
Andi Baetal Mukadas

Penyunting:
Murmahyati
Ramly

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Awaluddin
Mappasilumba Lopi-Lopi (Lomba Perahu Kecil)/Penulis:Awaluddin; Penerjemah: Nurhawara; Ilustrator:Irfan Arifin, A.Baetal Mukaddas; Penyunting: Murmahyati, Ramly. Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi, 27 hlm.; 14.8 x 21 cm.
ISBN: 978-623-112-372-5
1. CERITA ANAK DWIBAHASA-SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhimya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang.Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadifaktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaanyang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang

diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharapbuku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema "Pemajuan Budaya Lokal" dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman *https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/* dan *https://budi.kemdikbud.go.id/.*

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasarovinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Segala puji bagi Allah Swt., karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung sebagai peserta Penulisan dan Penerjemahan Buku Cerita Anak Dwibahasa yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Sulawesi Selatan. Buku ini bisa diselesaikan atas bantuan dari rekan-rekan yang tergabung dalam komunitas kepenulisan, Forum Lingkar Pena (FLP). Oleh sebab itu, penulis haturkan terima kasih kepada FLP yang selalu memberikan wadah untuk anggotanya dalam belajar tentang kepenulisan. Penulis berharap, buku ini dapat dibaca oleh anak-anak hingga ke pelosok negeri.

Mamuju Tengah, Juni 2023

Awaluddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR HAK CIPTA ii
KATA PENGANTAR MENRISTEK iii
KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA v
SEKAPUR SIRIH vii
DAFTAR ISI viii
MAPPASILUMBA LOPI-LOPI 1
BIODATA PENULIS 27
BIODATA PENERJEMAH 27
BIODATA ILUSTRATOR 28

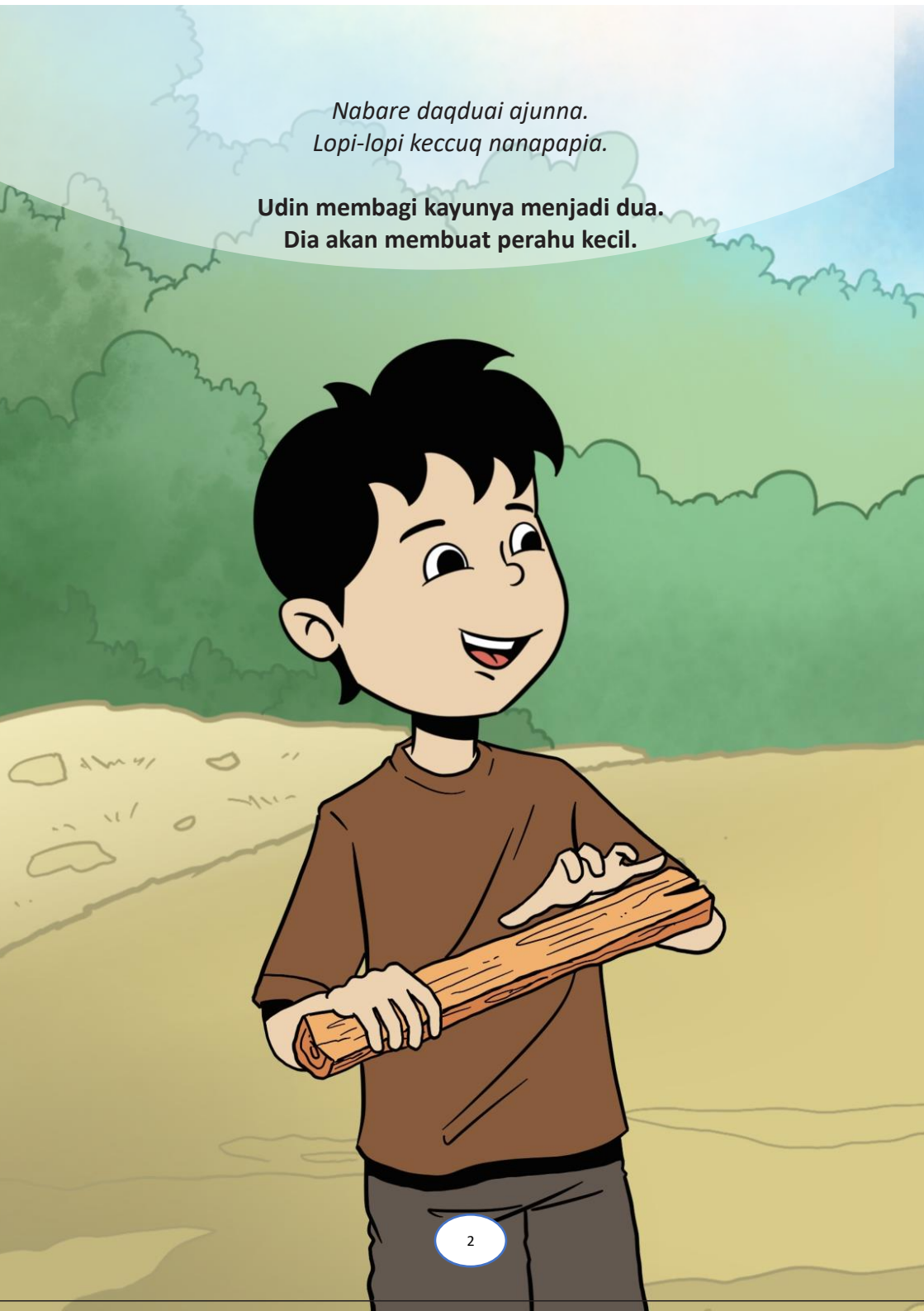
Maqalai aju I Udin.
Meloq i mappapia lopi- lopi.

Udin mengambil sebatang kayu.
Dia akan membuat perahu.



Nabare daqduai ajunna.
Lopi-lopi keccuq nanapapia.

Udin membagi kayunya menjadi dua.
Dia akan membuat perahu kecil.





Meloq i nanapasilumba.
I Sadik nanasolangang
mappasilumba.

Perahu akan dipakai untuk berlomba.
Udin akan berlomba dengan Sadik.

Jarimi alawe lopinna.

Perahu Udin sudah jadi badannya.



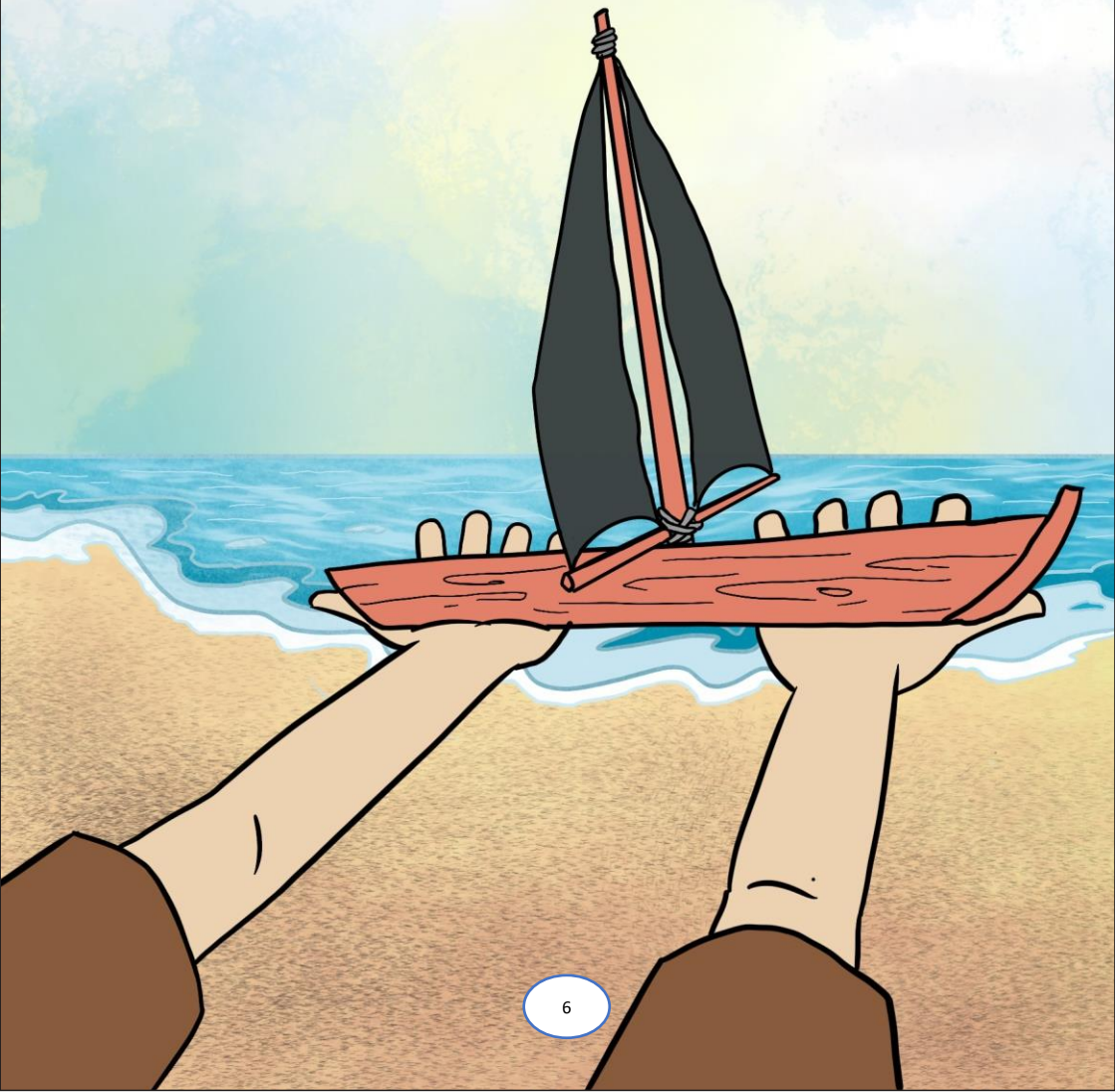
Layarna tappaq pa andiang.

Layar perahunya yang belum ada.



Maqitai palastiq I Udin
Meloq napake mappapia layar.
Jarimi lopi-lopinna Udin.
Meloqmi lamba napasilumba sola I Sadik.

Udin mencari plastik.
Plastik akan digunakan untuk layar perahu.
Perahu Udin sudah jadi.
Waktunya berlomba dengan Sadik.



Mitteeppemi I Sadik dzi biring sasiq.

Sadik sudah menunggu di pinggir pantai.



Napattungmi lopi-lopinna I Udin.

Udin meletakkan perahunya.



Lopi-lopinna I Sadik dio dzi tondo kananna.
Mammulami mappasilumba.

Perahu Sadik ada di sisi kanan perahu Udin.
Perahu mulai berlomba.



WUSSS…
Polei iriq.
Mendiolomi lopi-lopinna I Sadik.

WUSSS…
Angin berhembus.
Perahu Sadik melaju.



Tapiq, mequja dio tappaq ditia oro-oroanna lopinna I Udin.

Perahu Udin hanya bergerak di tempat.



Meloq mi tandaq lopi-lopinna I Sadik.

Perahu Sadik sudah hampir tiba.



Tapiq, andiang pai tia maju lopi-lopinna I Udin.
Marusung mi nyawana I Udin.

Perahu Udin belum juga melaju.
Udin jadi sedih.



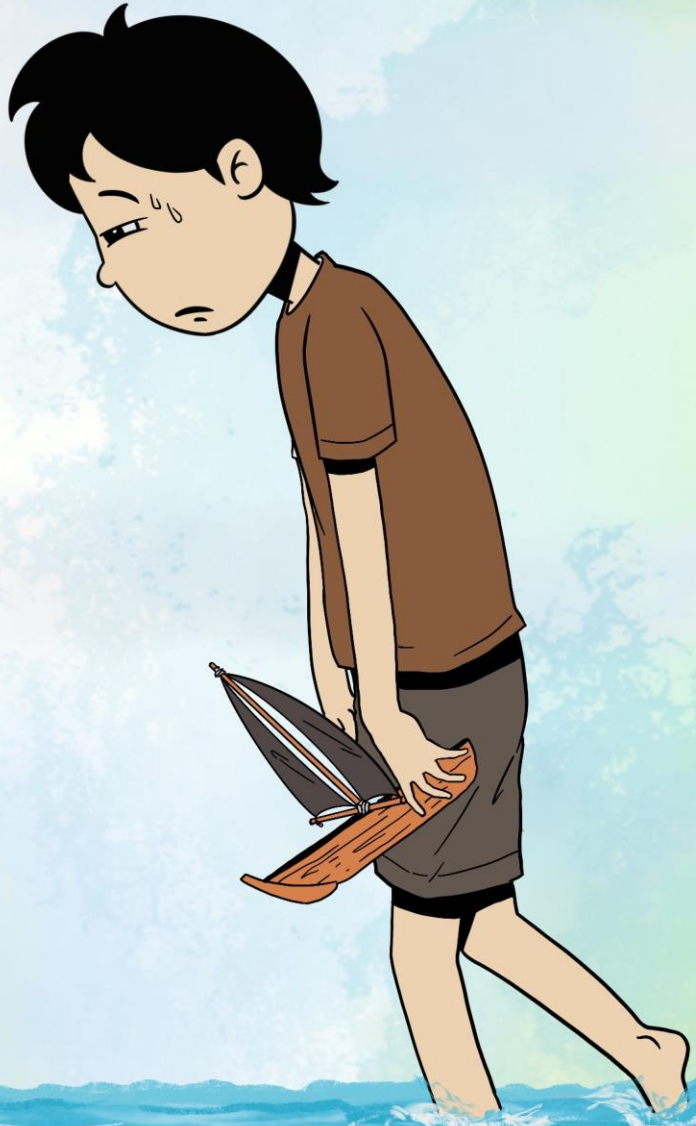
Paocco I Sadik.
Mecawami.

Sadik menang.
Dia tertawa senang.



Naalami lopinna I Sadik, mane lao meakadeppuq dzi Udin.

Sadik menghampiri Udin sambil memegang perahunya.





Napesumayai lopi-lopinna I Udin I Sadik.
Mane maquwwa muaq
salai annana layarna.
Andiang toi tipasang gulingna.

Sadik memperhatikan perahu Udin.
Posisi layar perahu Udin salah.
Kemudinya juga tidak terpasang.



Andiangi naissang napogau I Udin.
Maneanna memangdi
mappapia lopi-lopi.

Udin semakin bingung.
Dia memang baru pertama kali
membuat perahu.

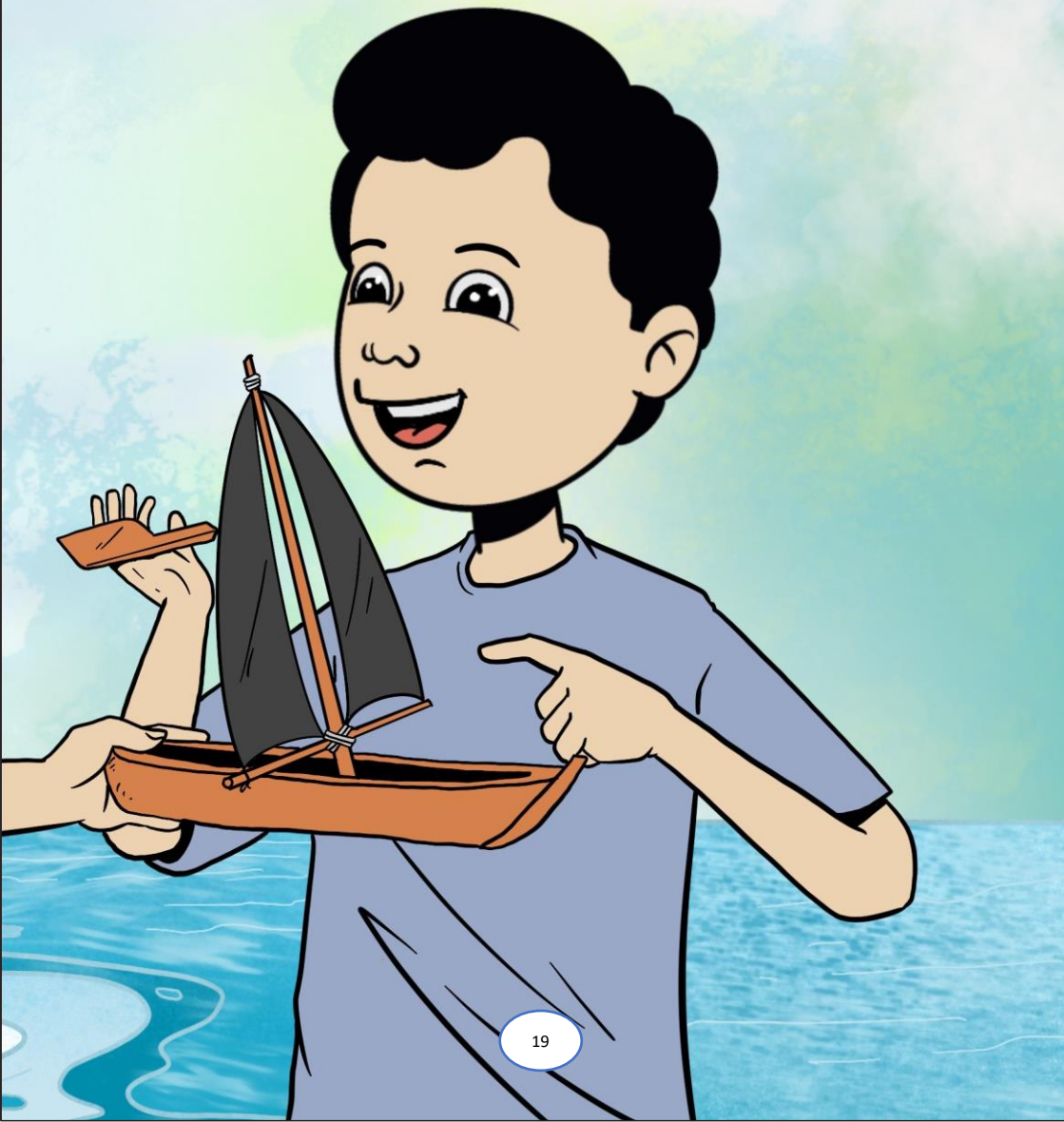
Merautulungmi I Udin lao dzi Sadik.
Meloq i dipapiangang laeng lopi-lopi.

Udin meminta bantuan Sadik.
Dia ingin dibuatkan perahu yang baru.



Maquwwangmi I Sadiq, macoami lopinna I Udin.
Layar annaq gulingna tappaqdi andiangpa tipasang.

Sadik berkata lagi, perahu Udin sudah bagus.
Layar dan kemudinya saja yang perlu dipasang.



Iriq ditia mappatiujaq i
lopi andiang masinana.
Jari harussi macoa
tipasangna layarna.

Perahu tanpa mesin bergerak
dengan bantuan angin.
Jadi layarnya harus terpasang
dengan baik.





Parallu toi guling.
Apaq iyya ditia sabaq
namala manus sau lopi.

Perahu juga butuh kemudi.
Kemudi berguna
agar perahu bisa melaju.

Malepongi lawena I Udin Mekkadomi.

Mulut Udin membundar.
Dia mengangguk paham.



Marasa sannaq I Sadik nasaqding I Udin
Malami menjari tongguru.

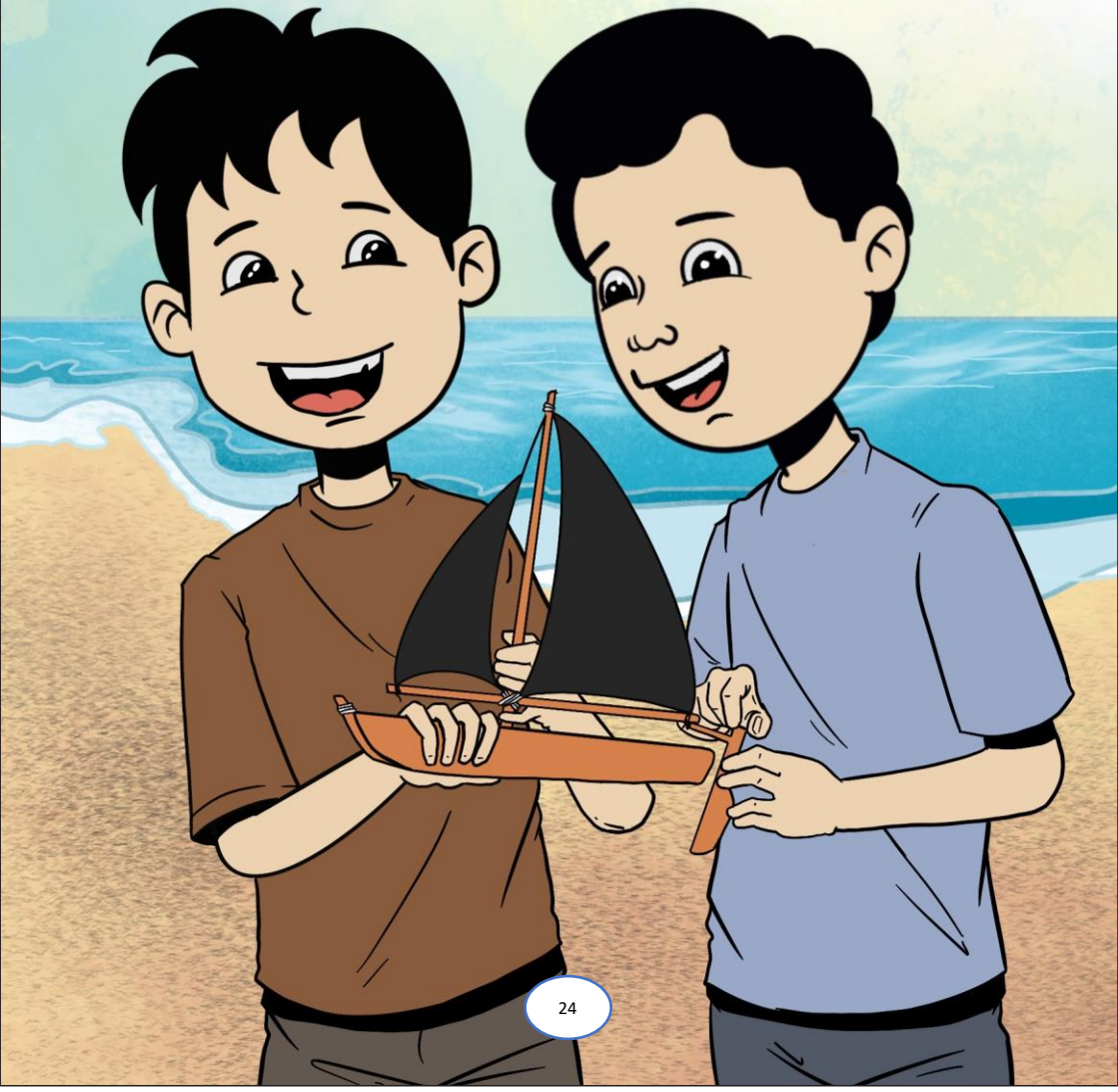
Udin memuji Sadik.
Menurutnya, Sadik sudah pantas jadi guru.



Napapiaimi tannangna layar lopi-lopinna I Udin

Nabattu tomi I Sadik mappasang gulingna.

Udin memperbaiki posisi layar perahunya.
Sadik membantu Udin memasang kemudi.



Jarimi lopi-lopinna.
Mammula bomi mappasilumba.

Perahunya sudah jadi.
Mereka kembali berlomba.





WUSSS…
Pole bomi iriq.
Malami manus sau lopinna I Udin.
Mario sannaq mi Udin.

WUSSS…
Angin bertiup.
Perahu Udin tiba di garis akhir.
Udin sangat senang.

BIODATA PENULIS



AWALUDDIN lahir di Enrekang pada tahun 1993. Ia aktif di Forum Lingkar Pena (FLP) ranting Unismuh sejak tahun 2017. Ia lebih aktif menulis karya berupa esai dan opini. Ia juga merupakan Pegiat Budaya yang ditugaskan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan untuk mendokumentasikan budaya di Mamuju Tengah dan Mamuju Utara dari tahun 2019-sekarang. Penulis dapat dihubungi melalui Instagram @pena0107.

BIODATA PENERJEMAH



NURHAWARA lahir di kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Penerjemah merupakan lulusan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar dan Magister Ilmu Linguistik Universitas Hasanuddin. Penerjemah bisa dihubungi melalui instagram @nurhawara6.

BIODATA TIM ILUSTRASI



IRFAN ARIFIN
Lahir di Bau-bau Buton, Sulawesi Tenggara, 3 Juni 1977.
Dosen di Fakultas Seni dan Desain UNM.
Profesional Design, Illustrator, & Project Director di Studio Makko Mikki Comic Lab.
Aktif mengiku kegiatan seni & desain sejak mahasiswa hingga saat ini. Karya-karya yang dihasilkan berupa karya desain, ilustrasi dan komik.
Alamat Studio:
Mammiri Art - Makko Mikki Comic Lab
Jl. Dg. Tata I Blok IV. Kumala Residence Blok D6
Email : irfan.arifin@unm.ac.id
HP : 081342600677
FB : Irfan Arifin
IG : irfanarifin_mammiri



Dr. ANDI BAETAL MUKADAS, S.Pd., M.Sn.,
Lahir di Kabupaten Bone pada tahun 1968. Dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Memiliki pengalaman yang cukup luas dalam berbagai kegiatan ilmiah dan seni. Aktif menghadiri simposium, seminar, dan pertemuan ilmiah, baik sebagai peserta, pemateri, pelatih, juri, maupun reviewer.
Selain itu, Andi Baetal telah meraih berbagai prestasi dalam lomba seni, bidang lukis, kaligrafi, pidato, puisi, akting, pantomim, dan pementasan teater. Partisipasi aktifnya dalam lomba-lomba tersebut menunjukkan dedikasinya yang tinggi dalam mengembangkan
kreativitas dan bakatnya di berbagai bidang seni.
Memiliki pengalaman organisasi yang luas, baik di dalam maupun di luar kampus. Aktif terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi yang berkaitan dengan seni dan pendidikan. Dalam bidang publikasi, telah menerbitkan banyak artikel dan tulisan yang berkaitan dengan seni. Karya tulisnya telah dimuat di surat kabar dan jurnal ilmiah. Berperan aktif dalam seni pertunjukan dengan
pengalaman sebagai sutradara dan pemain.
Saat ini, Dr. Andi Baetal Mukadas menjabat sebagai kepala Laboratorium Jurusan Seni Rupa dan Desain di Fakultas Seni dan Desain. Jabatan ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dalam mengelola dan mengembangkan bidang seni rupa dan desain di Universitas Negeri Makassar.

Mappasilumba lopi-lopi I Udin annaq I Sadik.
Tapiq, andiangi maju lopi-lopinna I Udin.
Apa amo a sabaqna de?

Udin dan Sadik berlomba perahu kecil di pinggir pantai.
Namun, perahu Udin salah arah.
Apa yang salah ya dari perahunya?

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-372-5